

**PENGARUH EKSPOR, IMPOR, PENDAPATAN NASIONAL, UTANG LUAR
NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING DAN INFLASI TERHADAP
CADANGAN DEvisa DI INDONESIA**



Skripsi oleh :

Muhammad Afriansyah

01021381320018

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH EKSPOR, IMPOR, PENDAPATAN NASIONAL, UTANG LUAR
NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING DAN INFLASI TERHADAP
CADANGAN DEvisa DI INDONESIA


Disusun oleh:

Nama : Muhammad Afriansyah
NIM : 01021381320018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

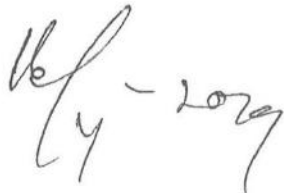
Tanggal Persetujuan

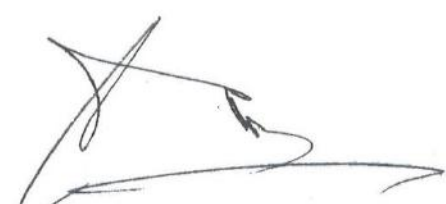
Dosen Pembimbing

Tanggal: 18 Maret 2019


Ketua: Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.S.i
NIP. 196812241993031002

Tanggal:


16/4 - 2019


Anggota: Drs. H. M. Komri Yusuf, M.S.i
NIP. 195310241980031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH EKSPOR, IMPOR, PENDAPATAN NASIONAL, UTANG LUAR
NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING DAN INFLASI TERHADAP
CADANGAN DEvisa DI INDONESIA

Disusun oleh:


Nama : Muhammad Afriansyah
NIM : 01021381320018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 16 Mei 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

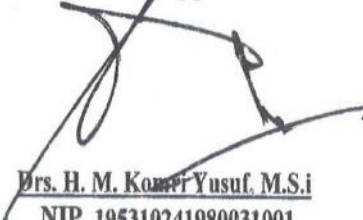
Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, Mei 2019


Ketua


Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.S.i
NIP. 196812241993031002


Anggota


Drs. H. M. Komar Yusuf, M.S.i
NIP. 195310241980031001

Anggota


Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Afriansyah
NIM : 01021381320018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Ekspor, Impor, Utang Luar Negeri, Pendapatan Nasional, Penanaman Modal Asing Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia”

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.S.i
Anggota : Drs. H. M. Komri Yusuf, M.S.i

Tanggal diuji : 16 Mei 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikialah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 22 Mei 2019

Pembuat Pernyataan

Muhammad Afriansyah



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekspor, Impor ,Utang Luar Negeri, Pendapatan Nasional, Penanaman Modal Asing Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sejauh Pengaruh Ekspor, Impor ,Utang Luar Negeri, Pendapatan Nasional, Penanaman Modal Asing Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 22 Mei 2019



Muhammad Afriansyah

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekspor, Impor, Utang Luar Negeri, Pendapatan Nasional, Penanaman Modal Asing Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Taufiq Marwa, S.E.,M.Si. dan bapak Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya..
3. Dosen penguji bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si yang telah membantu memberikan kritik dan saran
4. Kedua Orangtuaku, yang memberikan dukungan, motivasi serta doa sehingga selalu diberi kemudahan dalam berbagai urusan.
5. Sahabat terbaikku, yang selalu memberikan dorongan semangat, dan segala motivasi yang tak pernah berhenti mengalir kepada penulis.

ABSTRAK

PENGARUH EKSPOR, IMPOR, PENDAPATAN NASIONAL, UTANG LUAR NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING DAN INFLASI TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA

Oleh:

Muhammad Afriansyah; Taufiq Marwa ; Komri Yusuf

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ekspor, impor, pendapatan nasional, utang luar negeri, pendapatan nasional, penanaman modal asing dan inflasi terhadap cadangan devisa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan World Bank. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ekspor, impor & utang luar negeri memiliki pengaruh positif & signifikan terhadap cadangan devisa (2) Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki pengaruh negatif & signifikan terhadap cadangan devisa (3) GDP dan Inflasi memiliki pengaruh negatif & tidak signifikan terhadap cadangan devisa.

Kata kunci: *ekspor, impor, pendapatan nasional, utang luar negeri, penanaman modal asing dan inflasi terhadap cadangan devisa indonesia*

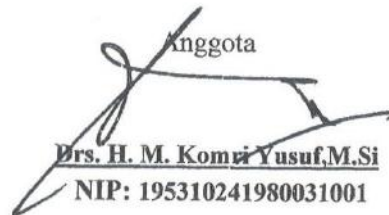
Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Prof. Taufiq Marwa. S.E.,M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota



Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP: 195310241980031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

**THE EFFECTS OF EXPORT, IMPORT, NATIONAL INCOME, FOREIGN DEBT,
FOREIGN CAPITAL INVESTMENT, AND INFLATION ON
INDONESIAN FOREIGN EXCHANGE RESERVES**

Muhammad Afriansyah; Taufiq Marwa; Komri Yusuf

This study aimed to find out the effects of export, import, national income, foreign debt, foreign capital investment, and inflation on foreign exchange reserves. The data were secondary data derived from Bank of Indonesia, Statistics Central Agency, and World Bank. The data were analyzed using multiple linear regressions. The results of the study showed that (1) the export, import, and foreign debt positively and significantly affected the foreign exchange reserve, (2) Foreign Capital Investment negatively and significantly affected the foreign exchange reserve, and (3) Gross Domestic Product and Inflation affected negatively and insignificantly on foreign exchange reserve.

Keywords: *export, import, national income, foreign debt, foreign capital investment, and inflation on foreign exchange reserve*

Has been approved to be put on an abstract sheet

Chairperson,

Member,

Prof. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.
NIP. 196812241993031002

Drs. H.M. Komri Yusuf, M.Si.
NIP. 195310241980031001

Acknowledged
Head of Economic Development Department,

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

This is a true and correct translation of the copied document,
Head of Technical Implementation Unit for Language
Sriwijaya University



Rambang A. Loeneto, M.A., Ph.D.
NIP. 19550415 198403 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Muhammad Afriansyah
	NIM	: 01021381320018
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 28 April 1995
	Alamat	: Jln.Sungai Sahang RT 59 RW 14 Kelurahan Lorok Pakjo Palembang
	Handphone	: 085367269874
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Laki-Laki	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: ±178 cm	
BERAT BADAN	: 65 kg	
KEGEMARAN	: Basket dan Sepak Bola	
EMAIL	: muhammadafriansyah28@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2001-2007	MI Al-Amalul Khair Palembang	
2007-2010	SMP Negeri 45 Palembang	
2010-2013	SMA Srijaya Negara Palembang	
2013-2018	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PESETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSERUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Cadangan Devisa	13
2.1.2 Ekspor	14
2.1.3 Impor	21
2.1.4 Utang Luar Negeri.....	28
2.1.5 Pendapatan Nasional	35
2.1.6 Penanaman Modal Asing.....	36
2.1.7 Inflasi	37
2.2 Penelitian Terdahulu	37

2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	43
2.4	Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1	Metode Penelitian	44
3.1.1	Ruang Lingkup	44
3.1.2	Jenis Data dan Sumber Data.....	44
3.2	Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.3	Teknik Analisis	45
3.3.1	Statistik Deskriptif.....	45
3.3.2	Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
3.4	Pengujuan Model.....	46
3.4.1	Uji Asumsi Klasik	46
3.4.2	Uji Multikolinieritas	46
3.4.3	Uji Heterokedastisitas.....	47
3.4.4	Uji Autokorelasi	48
3.4.5	Uji Statistik.....	48
3.4.6	Uji Secara Bersama (Uji F)	48
3.4.7	Uji Secara Parsial (Uji T)	49
3.5	Definisi Operasional Variabel	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		52
4.2	Gambaran Umum Variabel Penelitian	52
4.1.1	Cadangan Devisa.....	52
4.1.2	Ekspor	53
4.1.3	Impor	55
4.1.4	Pendapatan Nasional	56
4.1.5	Utang luar Negeri	58
4.1.6	Penanaman Modala Asing.....	57
4.1.7	Inflasi	59
4.2	Hasil Estimasi	60
4.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.1.1	Uji Normalitas.....	63

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas	64
4.2.1.3 Uji Autokorelasi	65
4.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas	66
4.2.2 Pengujian Statistik	66
4.2.2.1 Uji F	66
4.2.2.2 Uji t	67
4.2.1.3 Koefisien Determinasi.....	68
4.2.3 Pembahasan	68
4.2.3.1 Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa	68
4.2.3.2 Pengaruh Impor Terhadap Cadangan Devisa	71
4.2.3.3 Pengaruh PDB Terhadap Cadangan Devisa	72
4.2.3.4 Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa	72
4.2.3.5 Pengaruh PMA Terhadap Cadangan Devisa	73
4.2.3.6 Pengaruh Inflasi Terhadap Cadangan Devisa	74
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Cadangan Devisa Tahun 2013-2017.....	4
Tabel 1.2 Ekspor Impor Indonesia Tahun 2012-2017	5
Tabel 1.3 Pendapatan Nasional (PDB) Tahun 2013-2017.....	8
Tabel 1.4 Utang Luar Negeri Indonesia 2013-2017	8
Tabel 1.5 Inflasi Indonesia 2013-2017	9
Tabel 4.1 Hasil Regresi Berganda	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas dengan <i>Auxiliary Regression</i>	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test</i>	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>White</i>	66
Tabel 4.5 Hasil Uji t.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4.1 Perkembangan Ekspor, Impor, PDB, PMA dan Inflasi, 1981-2017	52
Gambar 4.2 Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia, 1981-2017.....	53
Gambar 4.3 Perkembangan Ekspor Inonesia, 1981-2017.....	54
Gambar 4.4 Perkembangan Impor Inonesia, 1981-2017	55
Gambar 4.5 Perkembangan GDP di Indonesia, 1981-2017	56
Gambar. 4.6 Perkembangan Utang luar Negeri di Indonesia, 1981-2017	57
Gambar. 4.7 Perkembangan PMA di Indonesia, 1981-2017	59
Gambar. 4.8 Perkembangan Inflasi di Indonesia, 1981-2017.....	60
Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Jarque-Bera</i>	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional dilaksanakan oleh bangsa Indonesia untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional, salah satu alat dan sumber pembiayaan yang sangat penting adalah cadangan devisa.

Adanya keterbatasan dalam penguasaan teknologi, proses pertumbuhan ekonomi Indonesia membutuhkan barang modal dan bahan baku yang harus diimpor. Bila ketersediaan cadangan devisa rendah, impor yang dapat dilakukan tidak akan memenuhi kebutuhan impor Indonesia memiliki kebutuhan impor yang cukup besar, sehingga agar ketersediaan cadangan devisa tetap tinggi, untuk itu diperlukan cadangan devisa yang lebih besar dari kebutuhan yang sebenarnya.

Perkembangan ekonomi Indonesia dewasa ini menunjukkan semakin terintegrasi dengan perekonomian dunia. Hal ini merupakan konsekuensi dari dianutnya sistem perekonomian terbuka yang dalam aktivitasnya selalu berhubungan dan tidak lepas dari fenomena hubungan internasional. Fenomena yang paling sering terjadi jika kurangnya cadangan devisa yang dimiliki oleh suatu negara diakibatkan karena lebih tingginya nilai impor dari pada nilai ekspor. Belum lagi negara tersebut melakukan pinjaman luar negeri sehingga mengakibatkan cadangan devisa suatu negara semakin tergerus atau semakin berkurang jumlahnya.

Kegiatan perdagangan internasional khususnya ekspor impor menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui indikator-indikatornya. Sementara sektor keuangan dan perbankan menjadi salah satu unsur dalam kegiatan ekspor impor dengan produk dan jasa yang dimiliki baik dalam bentuk produk umum maupun produk yang dibuat khusus untuk transaksi ekspor impor. Kegiatan industri perbankan yang berhubungan dengan perdagangan ekspor impor dan sektor keuangan memiliki dinamika yang sangat menarik untuk dicermati. Pemenuhan kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin meningkat telah menciptakan sistem perdagangan yang lebih luas dan bervariasi dengan melibatkan lebih banyak pihak, mekanisme dan prosedur serta penanganan yang lebih kompleks. Pemenuhan kebutuhan akan barang dan jasa yang bagi konsumen serta kebutuhan produsen akan cakupan pasar yang lebih besar menciptakan hubungan perdagangan yang lebih luas, sehingga menciptakan saling ketergantungan (*Intedepedensi*) antar negara-negara yang terlibat.

Pembangunan nasional dilaksanakan oleh bangsa Indonesia untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional, salah satu alat dan sumber pembiayaan yang sangat penting adalah cadangan devisa.

Adanya keterbatasan dalam penguasaan teknologi, proses pertumbuhan ekonomi Indonesia membutuhkan barang modal dan bahan baku yang harus diimpor. Bila ketersediaan cadangan devisa rendah, impor yang dapat dilakukan tidak akan memenuhi kebutuhan impor Indonesia memiliki kebutuhan impor yang

cukup besar, sehingga agar ketersediaan cadangan devisa tetap tinggi, untuk itu diperlukan cadangan devisa yang lebih besar dari kebutuhan yang sebenarnya.

Semakin giat kita melakukan industrialisasi semakin banyak cadangan devisa yang dibutuhkan. Dan kebutuhan itu diperuntukan untuk barang konsumsi namun kini perlahan berubah untuk pemenuhan barang modal dan bahan baku. Cadangan devisa juga banyak digunakan untuk pembangunan proyek-proyek industri maupun proyek seperti jalan, jembatan, dermaga, landasan udara, terminal dan lain sebagainya. Devisa yang digunakan guna pembangunan ini adalah berasal dari devisa hasil ekspor kita baik migas maupun non-migas dan hasil jasa pariwisata. Bahkan devisa kita juga diperoleh dari pinjaman hutang luar negeri agar mampu menjalankan pembangunan tersebut.

Perkembangan ekonomi Indonesia dewasa ini menunjukkan semakin terintegrasi dengan perekonomian dunia. Hal ini merupakan konsekuensi dari dianutnya sistem perekonomian terbuka yang dalam aktivitasnya selalu berhubungan dan tidak lepas dari fenomena hubungan internasional. Fenomena yang paling sering terjadi jika kurangnya cadangan devisa yang dimiliki oleh suatu negara diakibatkan karena lebih tingginya nilai impor dari pada nilai ekspor.

Tabel 1.1

Tabel Cadangan Devisa Tahun 2013-2017 (juta US\$)

Tahun	(juta US\$)
2013	99,387
2014	111,862
2015	105,931
2016	116,362
2017	130,196

Sumber: Bank Indonesia (SEKI Maret 2018)

Tabel diatas memperlihatkan perkembangan cadangan devisa tahun 2013–2017. Cadangan devisa mengalami perkembangan terendah pada tahun 2013. Hal ini diduga terjadi karena adanya pembayaran utang luar negeri pemerintah, pemenuhan kewajiban BUMN untuk membayar impor bahan baku dan intervensi BI untuk meredam atau menahan jatuhnya rupiah lebih dalam.

Selama periode pembangunan industrialisasi dalam negeri tentunya yang menjadi pertanyaan adalah sumber cadangan devisa kita. Cadangan devisa tentunya menjadi suatu indikator yang kuat untuk melihat sejauh mana suatu negara mampu melakukan perdagangan dan menunjukkan perkonomian negara tersebut.

Tabel 1.2

Tabel Ekspor Impor Indonesia Tahun 2012-2017 (juta US\$)

Tahun	Ekspor	Impor
2012	190 020.3	191 689.5
2013	182 551.8	186 628.7
2014	175 980.0	178 178.8
2015	150 366.3	142 694.8
2016	145 186.2	135 652.8
2017	168.734	156.893

Sumber Badan Pusat Statistik Indonesia

Tabel diatas memperlihatkan kondisi ekspor impor Indonesia dalam 6 (enam) tahun trakhir antara tahun 2012-2017. Secara kumulatif nilai ekspor Indonesia Januari-Desember 2017 mencapai US\$168,734 miliar atau meningkat 16,22 persen dibanding periode yang sama tahun 2016, sedangkan ekspor nonmigas mencapai US\$152,99 miliar atau meningkat 15,83 persen. Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari-Desember 2017 naik 13,14 persen dibanding periode yang sama tahun 2016, demikian juga ekspor hasil pertanian naik 7,79 persen dan ekspor hasil tambang dan lainnya naik 33,71 persen. Ekspor nonmigas Desember 2017 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu US\$2,19 miliar, disusul Jepang US\$1,47 miliar dan Amerika Serikat US\$1,42 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 38,31 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa (28 negara) sebesar US\$1,33 miliar. Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari-Desember 2017 berasal dari Jawa Barat dengan nilai US\$29,18 miliar

(17,29 persen), diikuti Jawa Timur US\$18,43 miliar (10,92 persen) dan Kalimantan Timur US\$17,63 miliar (10,45 persen).

Sementara dilihat dari nilai impor kumulatif Januari–Desember 2017 sebesar US\$156.893,0 juta atau meningkat 15,66 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi pada impor migas dan nonmigas masing-masing US\$5.567,8 juta (29,71 persen) dan US\$15.672,4 juta (13,41 persen). Lebih lanjut peningkatan impor migas disebabkan oleh naiknya impor minyak mentah US\$329,2 juta (4,89 persen), hasil minyak US\$4.183,5 juta (40,46 persen), dan gas US\$1.055,1 juta (63,22 persen). Negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari–Desember 2017 ditempati oleh Tiongkok dengan nilai US\$35,52 miliar (26,79 persen), Jepang US\$15,21 miliar (11,47 persen), dan Thailand US\$9,19 miliar (6,93 persen). Impor nonmigas dari ASEAN 20,37 persen, sementara dari Uni Eropa 9,27 persen. Nilai impor semua golongan penggunaan barang baik barang konsumsi, bahan baku/penolong dan barang modal selama Januari–Desember 2017 mengalami peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya masing-masing 14,69 persen, 16,56 persen, dan 12,14 persen.

Jumlah utang luar negeri Indonesia yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan mencapai Rp 839,56 triliun atau sekitar 15,74% dari total. Masalah utang luar negeri selalu menjadi bahan perdebatan publik serta komoditas politik, terutama menjelang pemilihan umum (Pemilu) seperti saat ini. Bagi sebagian kalangan, utang luar negeri yang semakin menggunung bisa menjadi bom waktu dan bisa meledak kapan saja. Namun, dari sisi pemerintah utang tersebut masih di anggap aman jika dilihat dari indikator rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto

(PDB) dan penggunaannya juga untuk sektor produktif. Meskipun utang luar negeri cenderung meningkat, terutama utang pemerintah, PDB Indonesia juga terus naik. Sementara utang swasta juga relatif terkendali karena harus memiliki underlying dan hedging (lindung nilai). Berdasarkan data Bank Indonesia utang luar negeri Indonesia pada akhir 2018 mencapai US\$ 357,98 miliar atau setara Rp 5.333,85 triliun dengan kurs Rp 14.900/dolar Amerika Serikat. Menurut jatuh temponya, utang luar negeri pemerintah dan bank sentral dalam jangka pendek (kurang dari 1 tahun) mencapai Rp 149,27 triliun dan utang swasta mencapai Rp 690,29 triliun. Jumlah utang luar negeri Indonesia yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan mencapai Rp 839,56 triliun atau sekitar 15,74% dari total utang. Sedangkan utang luar negeri pemerintah yang jatuh tempo dalam jangka panjang mencapai Rp 2,545,1 triliun dan utang swasta sebesar Rp 1.949,29 triliun.

Total utang luar negeri Indonesia (pemerintah, bank sentral dan swasta) sampai akhir Juli 2018 mencapai 34,34% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Angka tersebut lebih rendah dari posisi akhir tahun lalu yang mencapai 34,75% dari PDB. Rasio utang luar negeri Indonesia pernah mencapai level tertingginya dalam sembilan tahun terakhir pada 2016, yakni sebesar 36,09% terhadap PDB. Cadangan devisa BI pada akhir Agustus 2018 sebesar US\$ 117,97 miliar yang berarti masih mampu untuk membiayai 6,6 bulan impor ditambah utang pemerintah yang jatuh tempo. Jumlah tersebut di atas standar internasional sebesar 3 bulan impor.

Tabel 1.3

Tabel Pendapatan Nasional (PDB) Tahun 2013-2017

Tahun	PDB (dalam milyar US\$)
2013	915.0
2014	891.0
2015	861.0
2016	933.0
2017	940.0

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Tabel diatas menunjukkan bahwa posisi PDB Indonesia cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Akan tetapi pada tahun 2015 sedikit mengalami penurunan hal ini disebabkan karena Bank Sentral Amerika Serikat (Federal Reserve) menaikkan suku bunganya untuk pertama kalinya dalam satu dekade. Namun, karena inflasi Indonesia dan defisit transaksi berjalan membaik ke tingkat yang aman, sedangkan rupiah mulai stabil terhadap dolar AS dari akhir 2015, Bank Indonesia akhirnya melonggarkan kebijakan moneternya.

Tabel 1.4

Tabel Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2013-2017

Tahun	Utang Luar Negeri ((juta US\$)
2013	264.060
2014	293.331
2015	309.986
2016	315.985
2017	352.255

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Utang Luar Negeri Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terutama pada tahun 2017 sebesar 352.255 juta dolar. Kenaikan utang ini

disebabkan oleh faktor eksternal; yakni pelemahan nilai mata uang rupiah terhadap dolar AS dan kenaikan imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) dan juga sebab kenaikan suku bunga acuan dari bank sentral AS.

Tabel 1.5

Tabel Inflasi Indonesia Tahun 2013-2017

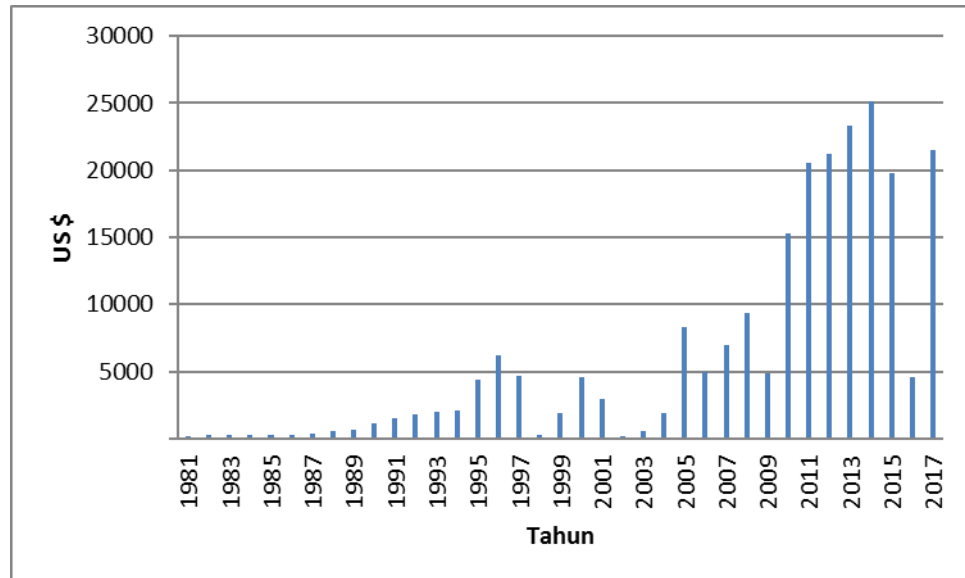
Tahun	Inflasi (dalam persen)
2013	8.36
2014	8.36
2015	3.35
2016	3.02
2017	3.61

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Karakteristik tingkat inflasi yang kurang stabil di Indonesia menyebabkan deviasi yang lebih besar dari proyeksi inflasi tahunan oleh Bank Indonesia (dibanding deviasi antara realisasi inflasi dan target bank sentral di negara lain). Akibat dari ketidakjelasan inflasi semacam ini adalah terciptanya biaya-biaya ekonomi, seperti biaya peminjaman yang lebih tinggi di negara ini (domestik dan internasional) dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Saat rekam jejak yang baik mengenai mencapai target inflasi tahunan terbentuk, kredibilitas kebijakan moneter yang lebih besar akan mengikutinya.

Mulai dari tahun 2015, waktu kinerja rupiah menjadi stabil, inflasi rendah dan defisit neraca berjalan di bawah kendali, Bank Indonesia dapat melonggarkan kebijakan moneternya dan memulai proses pelonggaran moneter yang agak agresif, tercermin dari suku bunga acuan yang lebih rendah (lihat tabel di bawah). Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan dengan drastis dari 7,75 persen pada awal tahun 2016 menjadi 4,25 persen pada September 2017 (ini juga termasuk perubahan

dari BI rate menjadi BI 7-day Reverse Repo Rate sebagai alat benchmark bank sentral).



Perkembangan PMA di Indonesia, 1981-2017

Sumber : World Bank (<https://data.worldbank.org>)

Penanaman Modal Asing (PMA) lebih banyak memiliki kelebihan diantaranya sifatnya jangka panjang, banyak memberikan andil (andil) dalam alih teknologi, alih keterampilan manajemen, membuka lapangan kerja baru.

Menunjukkan bahwa secara umum PMA di Indonesia selama tahun 1981-2017 mengalami tren yang fluktuatif. Secara umum tahun 1991-1996 PMA di Indonesia mengalami peningkatan yang relatif signifikan dan selama tahun 2013-2017 PMA di Indonesia juga mengalami peningkatan. Kondisi ini disebabkan oleh Pemerintah akan menggunakan instrumen kebijakan secara sehat di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendorong iklim investasi. Pemerintah juga akan memberikan insentif fiskal seperti *tax holiday* dan *tax*

allowance. Serta membangun infrastruktur dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk semakin meningkatkan iklim investasi yang kondusif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh ekspor, impor, pendapatannasional, utang luar negeri, penanaman modal asing dan inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

Untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor, pendapatannasional, utang luar negeri, penanaman modal asing dan inflasiterhadap cadangan devisa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan teori-teori yang ada. Dan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai faktor yang mempengaruhi cadangan devisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Faisol, Dr. Mochtar Rasyid, S.E, M.Sc, & Rifa'i Asfin S.E, M.Sc, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa di Indonesia (1986-2015)*
- Amida Tri Septifany ,R. Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati, 2014. *Analisis pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, Nilai tukar rupiah dan cadangan devisa terhadap Penanaman modal asing di indonesia (studi pada bank indonesia periode tahun 2006-2014)*
- Amir, M. S., 2004. *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. PPM. Jakarta.
- Desheng Chen Chunqing Li Xianjie Jiasu Lei, 2004. *An Empirical Assessment on China's Optimal Foreign Exchange Reserve: 1985-2004*
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Ega Wiguna, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Di Indonesia (1986-2015)*
- Halwani, Hendra, 2002. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Halwani, Hendra, 2002. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Hamdy, Hady. 2001. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hasab, M. Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Gunadarma Press, 1993)
- M Ali Kemal & Usman Qadir, 2014. *Real Exchange Rate, Exports, and Imports Movements: A Trivariate Analysis*
- M. S, Amir, 1999. *Ekspor – Impor Teori dan Penerapannya*, PT Pustaka Binaman Presindo: Jakarta.
- M.S, Amir, 1999. *Ekspor – Impor Teori dan Penerapannya*, PT Pustaka Binaman Presindo: Jakarta.

- Mayasari Lisma, 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia periode 2003-2008*
- Md. Niaz Murshed Chowdhury, Mohammed Jashim Uddin & Dr. Mohammad Saiful Islam, 2008. *An econometric analysis of the determinants of foreign exchange reserves in Bangladesh*
- Mega Febriyenti, Hasdi Aimon & Zul Azhar, 2003. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa dan Net Ekspor di Indonesia*
- Michael P. Todaro, *Ekonomi Pembangunan, Jilid ke-2, Edisi ke-6 (Jakarta: Erlangga, 1997)*
- Mohammad Zain ul Islam & Hassan Raza. *An empirical study on the Factors affecting Foreign exchange markets of Pakistan*
- Muhammad Iqbal Maulidi. *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 1999-2011 (Jakarta: UIN syarif Hidayatullah, 2013)*
- Olayinka Olufisayo Akinlo, Obafemi Awolowo & Ile-Ife . 2005. *Impact Of Foreign Exchange Reserves On Nigerian Stock Market*
- Priadi Asmanto, dan Sekar Suryandari. 2008. *Cadangan Devisa, Financial Deeping, dan Stabilisasi Nilai Tukar Riil Rupiah Akibat Gejolak Nilai Tukar Perdagangan. Dalam Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Bank Indonesia*
- Pundy Sayoga & Syamsurijal Tan, 2004. *Analisis cadangan devisa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*
- Putra, Ida Bagus Putu Purnama Dan I G. B. Indrajaya. 2013. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Utang Luar Negeri dan Suku Bunga Kredit Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2011E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.2, No.11, Hal.533-538.*
- Rachbini, D.J. 2000. *Pengembangan Ekonomi Dan Sumber Daya Manusia. Grasindo, Jakarta.*
- Rachbini, J. Didik & Tono, Suwidi, 2000. *Bank Indonesia: Menuju Independensi Bank Sentral, PT. Mardi Mulyo: Jakarta*
- Roro Tri Ellies Yulianti Suryaningsih, 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa*

- Sagathevan Sooriyan, 2015. *The Determinants of Foreign Exchange Reserves in India During 1983-2014*
- Shihong Zeng, 2013. *Study on Chinese foreign exchange reserves*
- Shiyun Yang dan Dongmei Li, 2016. *Analysis and Forecast about China's Foreign Exchange Reserves Based on Grey System*
- Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VII Mei 2016*, Bank Indonesia.
- Suparmoko, *Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Praktek*, Edisi ke-5, Cet. Ke-3 (Yogyakarta: BPFE, 2000)
- Tambunan, 2001. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa*
- Tambunan, Tulus, 2001, *Transformasi Ekonomi di Indonesia; Teori dan Penemuan Empiris*, Salemba empat: Jakarta.
- Tulus H. Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Penerbit Ghalia
- Umeora Chinweobo Emmanuel, 2011. *Foreign Exchange Reserves (Fer) Accumulation And Macroeconomic Stability: The Nigerian Experience*
- Viki Lianda Ramadhan, Evi Susanti Tasri & Kasman Karimi, 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1995-2008*
- Yoga Prasetya, 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1995-2008*
- Zafar Ahmad Sultan. *Foreign Exchange Reserves and India's Import Demand: Cointegration and Vector Error Correction Analysis*
- Zulkarnain djamin, *Masalah Utang Luar Negeri Bagi Negara-Negara Berkembang Dan Bagaimana Indonesia Mengatasinya*, (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1996).